Instalasi Joomla 1.7

Pada bab ini akan membahas mengenai langkah-langkah instalasi Joomla 1.7 di komputer. Sebelum mempelajari fitur-fitur yang ada di Joomla 1.7 Anda perlu menginstalnya terlebih dahulu sehingga kita bisa belajar sambil praktik.

2.1 Persyaratan Minimal

Untuk menginstal Joomla diperlukan komputer *web server*. Persyaratan minimal komputer *web server* yang diperlukan sebagai berikut:

1. Minimal PHP 5.2.4+, direkomendasikan 5.3+
2. Minimal MyQL 5.0.4+, direkomendasikan 5.04+
3. Minimal Apache 2.x+, direkomendasikan 2.x+

Kita bisa mengubah komputer menjadi *web server* dengan menginstal PHP, MYSQL, dan Apache sesuai dengan persyaratan minimal di atas.

Namun, ada cara yang lebih mudah, yaitu dengan menginstal perangkat lunak yang merupakan paket aplikasi-aplikasi di atas. Salah satu perangkat lunak yang populer untuk melakukannya adalah XAMPP.

2.2 Sekilas XAMPP

XAMPP adalah perangkat lunak untuk menjadikan komputer kita sebagai *web server*. XAMPP adalah perangkat lunak yang menyediakan aplikasi untuk keperluan *web server* dalam satu paket. Dengan XAMPP, instalasi dan konfigurasi *server* Apache, PHP, dan MySQL dapat dilakukan secara otomatis.

XAMPP adalah singkatan dari:

X, dibaca "*cross*" yang berarti *cross platform*, yaitu bisa digunakan dalam berbagai sistem operasi komputer.

Apache, *web server* yang digunakan.

MySQL, database yang digunakan.

PHP, mendukung untuk pemrograman website menggunakan PHP.

Perl, mendukung untuk pemrograman website menggunakan Perl.

XAMPP adalah perangkat lunak bebas dan bisa didapatkan secara gratis. Website resmi XAMPP bisa diakses di www.apachefriends.org.
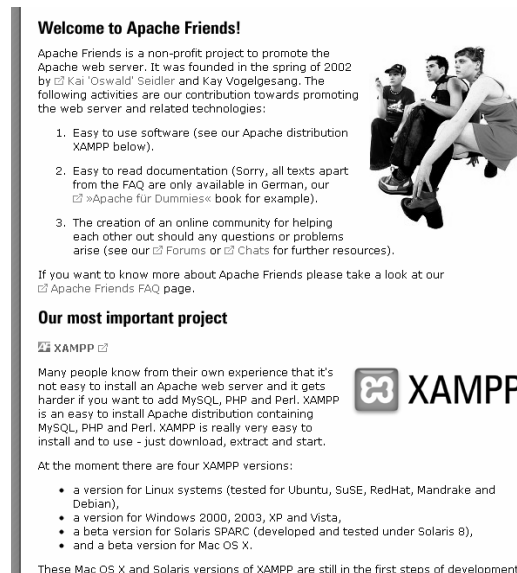
Gambar 2.1. Tampilan Website www.apachefriends.org

2.3 Instalasi XAMPP

Untuk dapat menginstal Joomla di komputer localhost, maka kita perlu menginstal XAMPP terlebih dahulu. XAMPP bisa diinstal di sistem operasi Windows, Linux, maupun Mac OS X.

2.3.1 Instal XAMPP di Windows

Dalam buku ini menggunakan XAMPP versi XAMPPlite 1.7.1 karena ringan dan ukuran yang kecil. XAMPPlite 1.7.1 sudah memenuhi persayaratan minimal untuk instal Joomla 1.7.

Langkah-langkah instal XAMPP di Windows sebagai berikut:

1. Akses http://sourceforge.net/projects/xampp/files/XAMPP Windows/1.7.1/.

   Pada halaman yang muncul pilih xampplite-win32-1.7.1.exe.

Home / XAMPP Windows / 1.7.1

Name ⬍	Modified ⬍	Size ⬍
Parent folder		
xampp-win32-upgrade-1.7.0-1.7.1.zip	2009-04-13	71.3 MB
xampp-win32-1.7.1.zip	2009-04-13	84.0 MB
xampplite-win32-1.7.1.zip	2009-04-13	51.5 MB
xampp-win32-devel-1.7.1.zip	2009-04-13	48.1 MB
xampp-win32-devel-1.7.1.exe	2009-04-11	23.8 MB
xampplite-win32-1.7.1.exe	2009-04-11	18.6 MB
xampp-wir	2009-04-11	27.2 MB
xampp-win32-1.7.1.exe	2009-04-11	32.4 MB

Click to download xampplite-win32-1.7.1.exe

Gambar 2.2. Download XAMPPlite 1.7.1

2. Pilih folder untuk menyimpan xampplite-win32-1.7.1.exe.
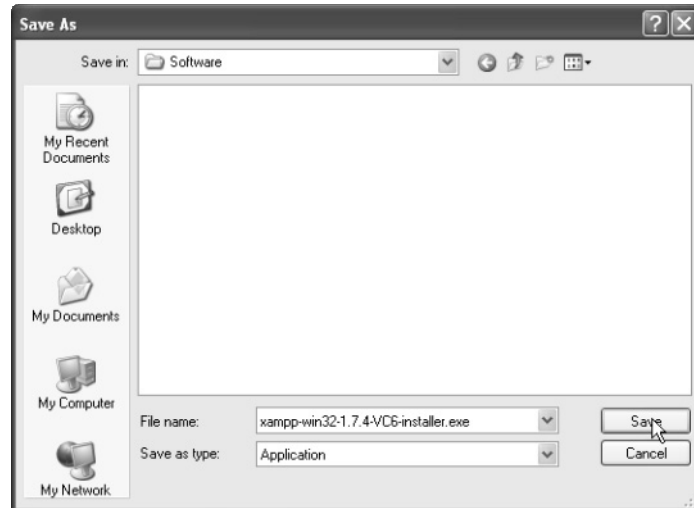
Gambar 2.3. Menyimpan XAMPPlite 1.7.1

3. Klik xampplite-win32-1.7.1.exe yang telah di-download. Lalu pilih folder untuk menginstal XAMPP. Sebagai contoh, kita akan menginstalnya di folder C:\. XAMPP harus diinstal pada folder utama seperti C:\, D:\, E:\, dan seterusnya.

   Lalu klik tombol **Extract**.
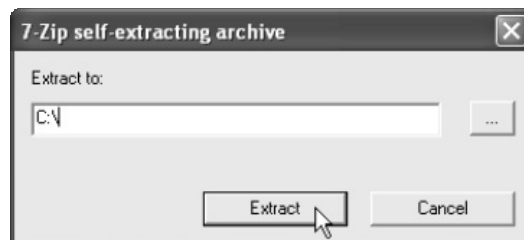
Gambar 2.4. Menginstal XAMPPlite di Folder C:/

4. Buka folder c:\xampplite. Klik **xampp-control.exe** untuk menjalankan XAMPP. Agar memudahkan mengakses xampp-control.exe, Anda bisa membuat shortcut-nya pada desktop.
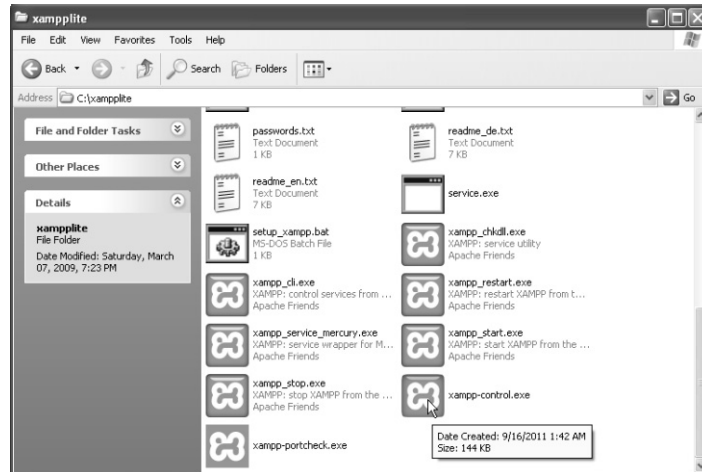
Gambar 2.5. XAMPP Control Panel

5. Maka akan muncul jendela XAMPP Control Panel. Lalu, pada bagian Apache dan MySQL klik tombol **Start**.
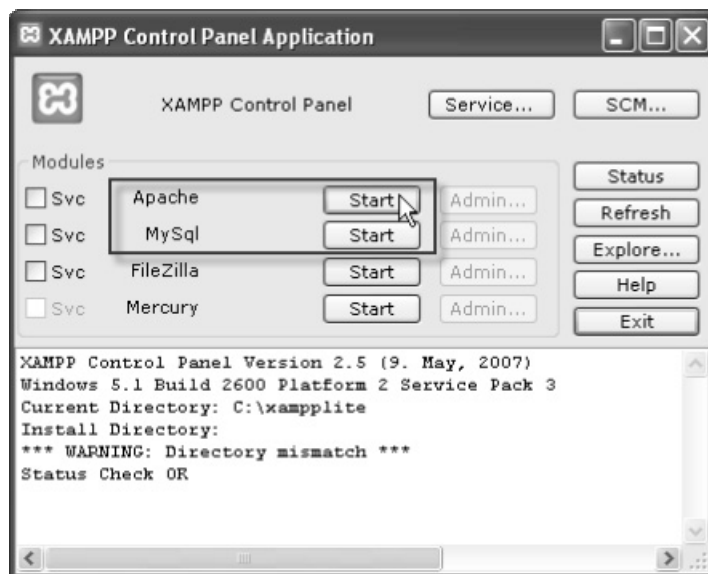
Gambar 2.6. Mengaktifkan Apache dan MySQL

6. Di web browser, akses alamat http://localhost. Pertama-tama akan muncul tampilan untuk memilih bahasa. Pilih bahasa English. Secara otomatis halaman XAMPP akan tertampil, yang berarti instalasi XAMPP telah berhasil.

Gambar 2.7. Tampilan XAMPP di Windows

2.3.2 Instal XAMPP di Linux

Bagi Anda pengguna linux, langkah-langkah instalasi xampp sebagai berikut:

1. Akses http://sourceforge.net/projects/xampp/files/XAMPP Linux/1.7.1/.

   Pada halaman yang muncul pilih xampp-linux-1.7.1.tar.gz dan simpan.

Gambar 2.8. Download XAMPP untuk Linux

2. Jalankan linux shell dan login sebagai sistem administrator root: su. Lalu instal file XAMPP untuk Linux yang telah di-download di /opt menggunakan perintah:

```
tar xvfz xampp-linux-1.7.1.tar.gz -C /opt
```

3. Untuk menjalankan XAMPP panggil perintah berikut:

```
/opt/lampp/lampp start
```

4. Pada web browser akses alamat http://localhost untuk menge-tesnya.

Gambar 2.9. Tampilan XAMPP di Linux

2.3.3 Instal XAMPP di Mac OS X

Untuk pengguna Mac OS X langkah-langkah instalasi XAMPP sebagai berikut:

1. Download XAMPP di alamat:
   http://sourceforge.net/projects/xampp/files/XAMPP Mac OS X/1.7.2/

2. Pada halaman yang muncul pilih xampp-macosx-1.7.2.dev.dmg
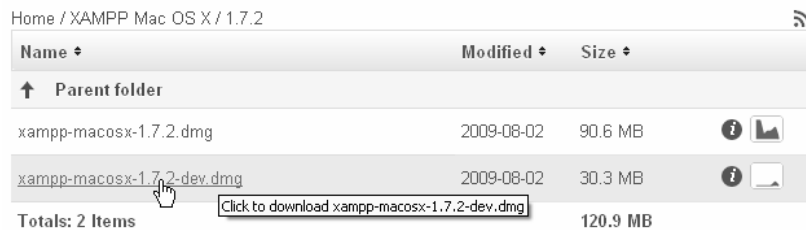
Gambar 2.10. Download XAMPP untuk Mac OS

3. Buka file dmg XAMPP yang telah di-download. Drag dan letakkan folder XAMPP pada folder Application. Maka XAMPP telah terinstal di folder Applications/XAMPP.
4. Untuk menjalankan XAMPP, buka XAMPP control panel lalu jalankan Apache, MySQL, dan ProFTPD.
5. Pada web browser akses alamat http://localhost untuk menge-tesnya.

2.4 Instal Joomla di Localhost

Localhost adalah istilah untuk menunjukkan komputer itu sendiri. Kita bisa menyebut komputer yang sedang digunakan sebagai *localhost*.

Pada dasarnya instalasi Joomla di localhost terdiri atas dua tahap, yaitu membuat database dan menginstal dengan Joomla web installer.

2.4.1 Membuat Database

Tahap pertama adalah membuat database. Kita akan membuat database menggunakan MySQL dengan fitur phpMyAdmin yang terdapat pada XAMPP.

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Jalankan XAMPP Control Panel. Lalu aktifkan Apache dan MySQL.
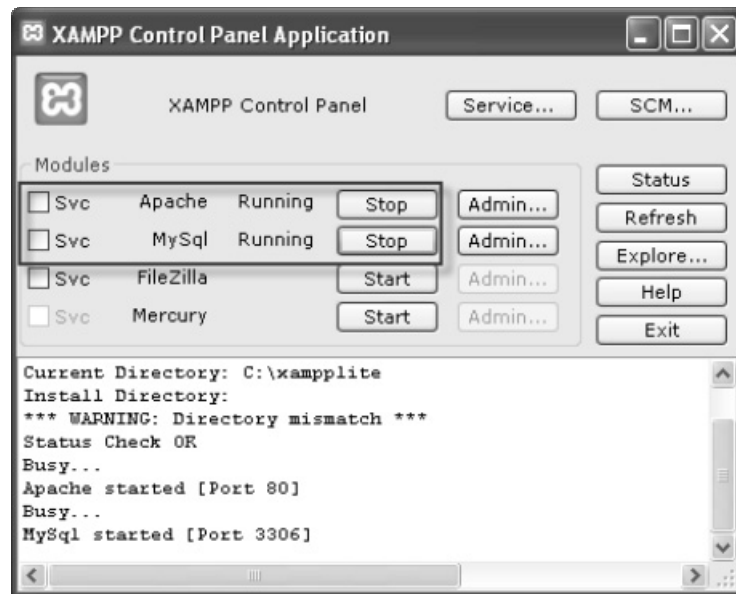
Gambar 2.11. Mengaktifkan Apache dan MySQL

2. Di browser akses alamat http://localhost/phpmyadmin maka akan muncul tampilan phpMyAdmin.
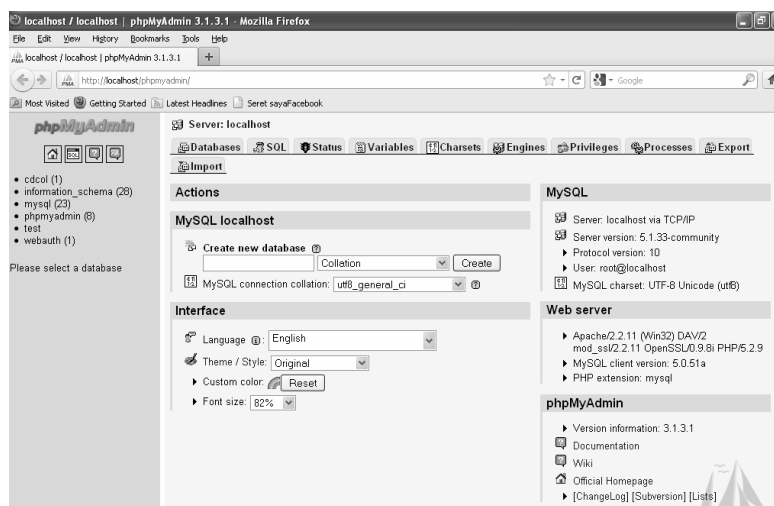
Gambar 2.12. Tampilan PHPMyadmin

3. Pada bagian form **Create new database** masukkan nama database yang akan dibuat. Sebagai contoh, kita membuat database dengan nama *joomla*. Lalu klik tombol **Create**.
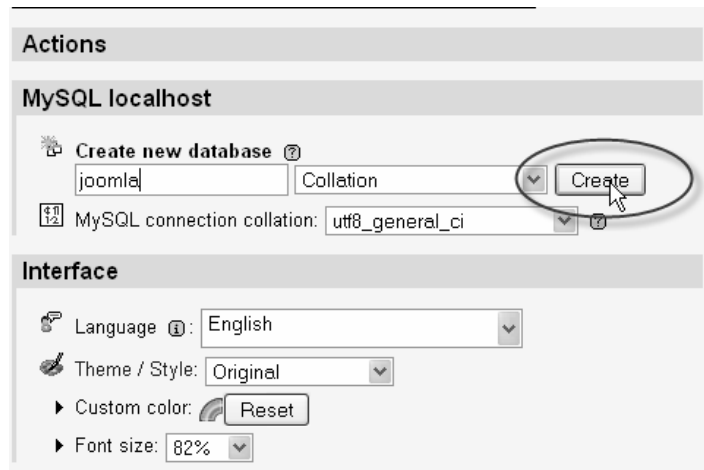
Gambar 2.13. Membuat Database

4. Maka akan muncul konfirmasi bahwa database telah berhasil dibuat.

Gambar 2.14. Konfirmasi Database Berhasil Dibuat

2.4.2 Joomla Web Installer

Setelah membuat database, tahap selanjutnya adalah menginstal Joomla dengan web installer. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Download Joomla 1.7 di www.joomla.org/download.html. Pada halaman yang muncul pilih versi 1.7.0 Full Package.

Gambar 2.15. Download Installer Joomla 1.7

2. Extract installer joomla yang telah di-download di folder C:\xampplite\htdocs. Sebagai contoh, kita meng-extract installer Joomla di folder C:\xampplite\htdocs\joomla. Anda bebas memberi nama folder installer, yang penting harus di dalam folder htdocs, di mana xampp telah diinstal.

   Untuk pengguna Linux letakkan installer Joomla di opt/lampp.
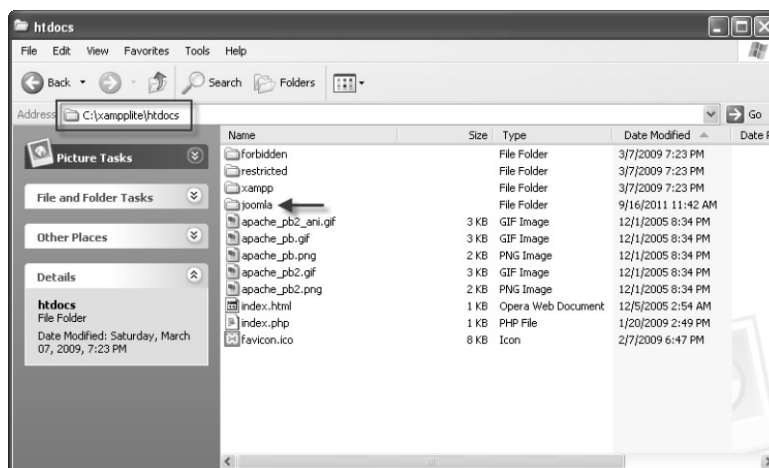
Gambar 2.16. Package Joomla di Folder C:\xampplite\htdocs

3. Akses http://localhost/joomla tempat kita meletakkan installer Joomla.

4. Maka akan muncul halaman instalasi. Tampilan halaman pertama instalasi adalah memilih bahasa. Pilih bahasa English (United States). Lalu klik tombol **Next**.
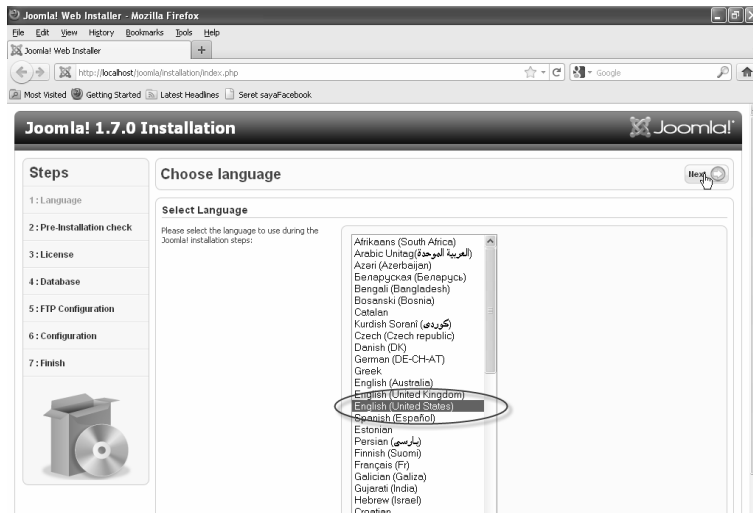
Gambar 2.17. Memilih Bahasa

5. Berikutnya akan muncul halaman **Pre-Installation Check**. Halaman ini akan mengecek apakah persyaratan minimal telah dipenuhi atau tidak untuk menginstal Joomla 1.7. Klik tombol **Next**.
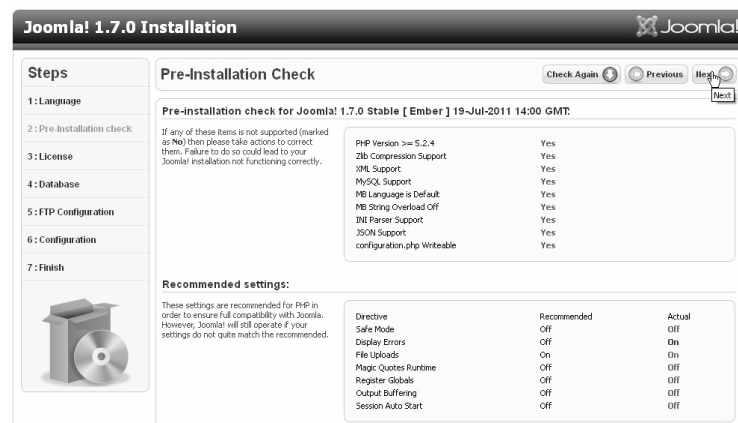
Gambar 2.18. Halaman Pre-Installation Check

6. Berikutnya akan muncul halaman **License**. Halaman ini berisi lisensi penggunaan Joomla. Klik **Next** untuk melanjutkannya.
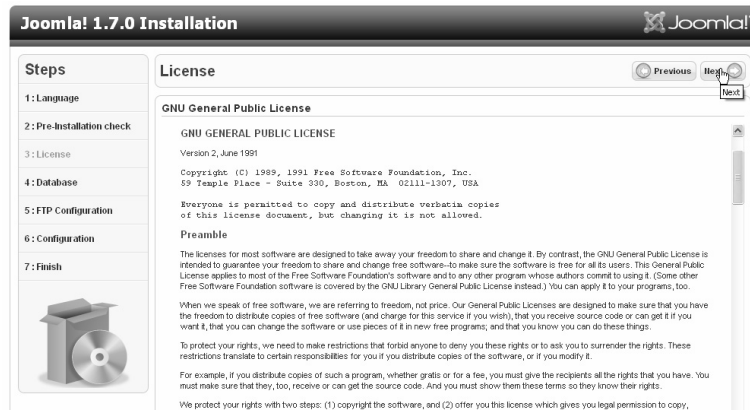
Gambar 2.19. Halaman License Joomla

7. Berikutnya akan muncul halaman **Database Configuration**. Pada form **Host Name**, masukkan localhost. Pada form **Username** masukkan *root*, yang merupakan username default. Untuk password biarkan kosong. Lalu pada form **Database Name**, masukkan *joomla*, sesuai dengan nama database yang telah kita buat sebelumnya. Lalu klik tombol **Next**.
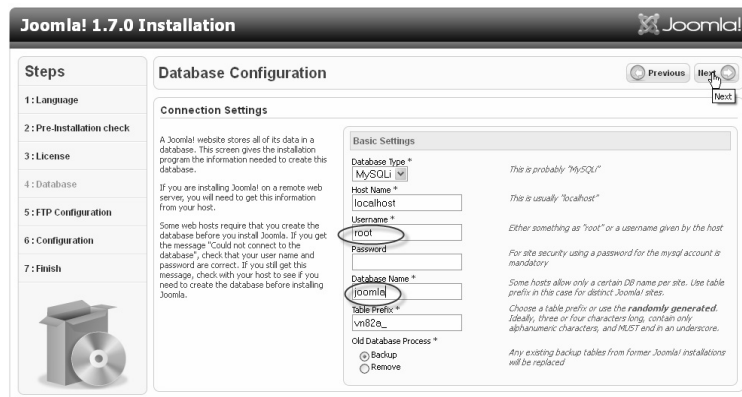
Gambar 2.20. Konfigurasi Database

8. Halaman selanjutnya adalah **FTP Configuration**. Lewati halaman ini karena kita tidak menggunakan FTP. Klik **Next**.

Gambar 2.21. FTP Configuration

9. Halaman berikutnya adalah **Main Configuration**. Pada form **Site Name** masukkan nama website. Pada bagian **Confirm the Admin email and Password**, isi data-data admin yang akan digunakan untuk akses administrator area di Joomla. Lalu klik tombol **Install Sample Data** agar Joomla terinstal dengan contoh artikel. Klik tombol **Next**.

Gambar 2.22. Main Configuration

10. Pada halaman berikutnya klik tombol **Remove instalation folder** sebagai langkah terakhir instalasi Joomla.
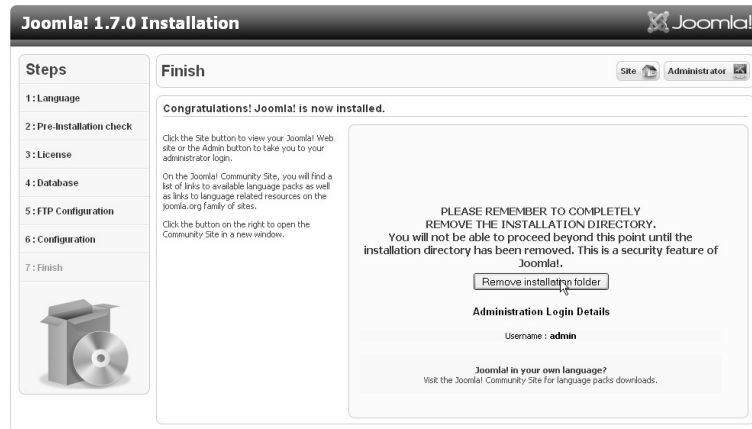
Gambar 2.23. Tombol Remove Installation Folder
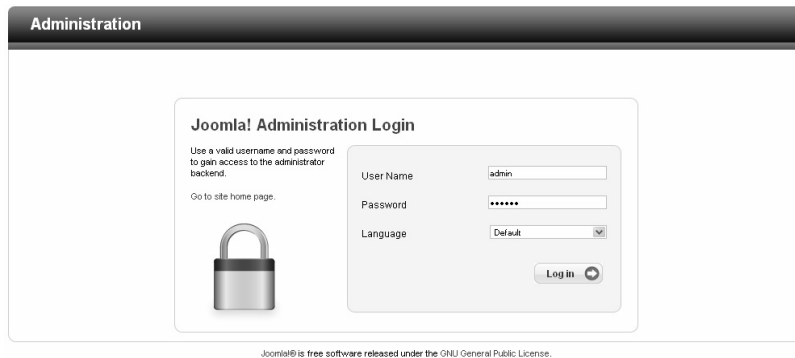
11. Selanjutnya, pada browser akses http://localhost/joomla untuk mengetesnya. Apabila berhasil, website Joomla 1.7 akan tertampil sebagai berikut.
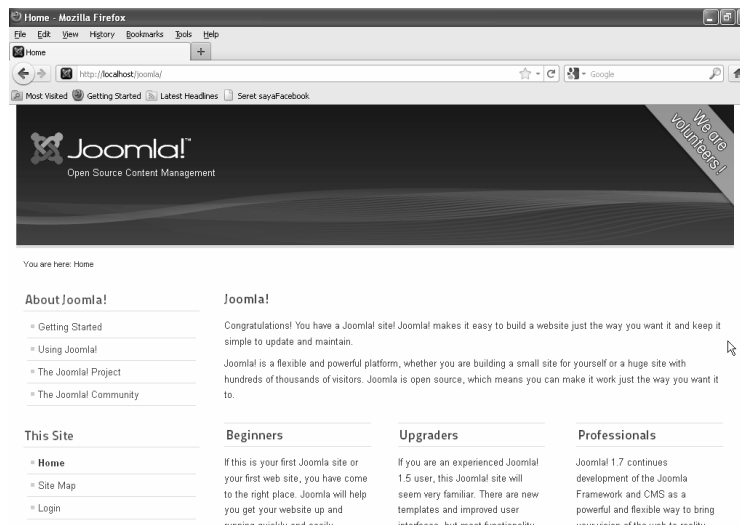
Gambar 2.24. Tampilan Joomla 1.7 dengan Sample Data

Tampilan ini disebut sebagai *front end* atau tampilan yang dilihat oleh pengunjung website.

12. Untuk mengakses halaman administrator, akses alamat http://localhost/joomla/administrator/. Pada halaman login yang muncul, masukkan username admin dan password yang telah dibuat pada saat melakukan instalasi. Lalu tekan **Log In**.

Gambar 2.25. Tampilan Halaman Login Administrator

Maka akan tertampil halaman administrator. Halaman ini disebut sebagai *back end* atau halaman untuk melakukan berbagai pengaturan fitur-fitur Joomla.
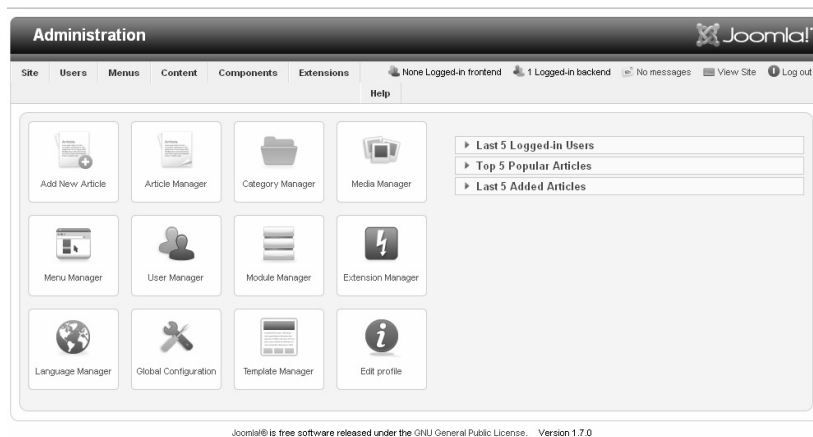
Gambar 2.26. Tampilan Halaman Back End

2.5 Instal Joomla secara Online

Apabila Anda mempunyai web hosting online berbayar, maka instalasi Joomla dapat dilakukan secara mudah. Anda tidak perlu download Joomla terlebih dahulu. Hal ini bisa dilakukan dengan menggunakan fitur Softaculous yang terdapat pada control panel web hosting.

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Masuklah pada control panel hosting Anda.
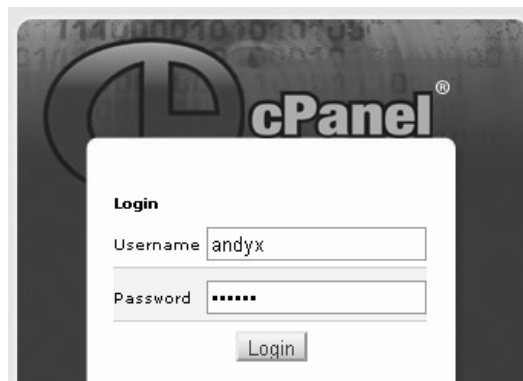
Gambar 2.27. Login cPanel

2. Pada bagian Software/Services pilih **Softaculous**.

Gambar 2.28. Fitur Softaculous

3. Pilih menu Portals/CMS → Joomla 1.7.

Gambar 2.29. Menu Joomla 1.7

4. Lalu pada halaman yang muncul, klik tombol **Install** untuk memulai instalasi Joomla.
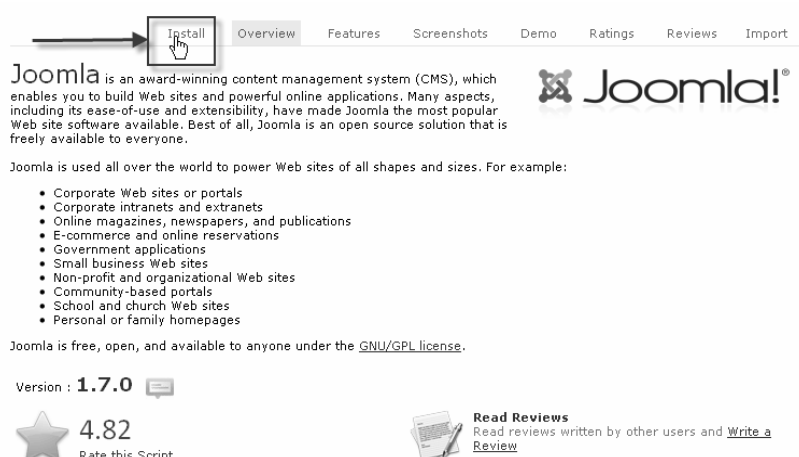
Gambar 2.30. Tombol Instalasi Joomla

5. Maka akan muncul form instalasi Joomla. Pada form **In Directory**, masukkan nama folder yang akan diinstal Joomla. Apabila langsung pada nama domain, biarkan kosong.

Gambar 2.31. Memilih Direktori untuk Menginstal Joomla

6. Pada bagian **Site Settings** masukkan nama dan deskripsi singkat website yang akan dibuat.

Gambar 2.32. Memberi Nama dan Deskripsi Website

7. Pada bagian Database Settings, aktifkan pilihan **Import Sample Data** agar Joomla yang terinstal dilengkapi dengan contoh-contoh artikel.

Gambar 2.33. Mengaktifkan Pilihan Import Sample Data

8. Pada bagian Admin account, masukkan data-data untuk mengakses area administrator Joomla. Lalu klik tombol **Install**.

Gambar 2.34. Form untuk Admin

9. Maka akan muncul halaman konfirmasi bahwa Joomla 1.7 telah terinstal. Akses domain Anda untuk mengetesnya.

Congratulations, the software was installed successfully

Joomla 1.7 has been successfully installed at :
http://kamusidiom.com
Administrative URL : http://kamusidiom.com/administrator

We hope the installation process was easy.

NOTE: Softaculous is just an automatic software installer and does not provide any support for the individual software packages. Please visit the software vendor's web site for support!

Regards,
Softaculous Auto Installer

Return to Overview

Gambar 2.35. Halaman Konfirmasi Instalasi Joomla 1.7 Berhasil